

**PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE CONCEPT SENTENCE
BERBANTUAN MEDIA PAPAN DESKRIPSI SERI KARTU BERGAMBAR
(PADISIKABAR) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
DESKRIPSI SISWA KELAS III SD**

Windi Liya Sari Nawang Kusuma¹, Anni Malihatul Hawa²

¹PGSD FKP Universitas Ngudi Waluyo

¹windiliasari84@gmail.com , ²hawa.anni@gmail.com,

ABSTRACT

The problem in this study is the low descriptive essay writing skills of third grade elementary school students. This study aims to determine the differences and effects of the Cooperative Learning model of the Concept Sentence type assisted by the Picture Card Series Description Board (PADISIKABAR) media on students' descriptive essay writing skills. This study uses a quantitative approach with the Quasi Experimental Design method using the Nonequivalent Control Group Design. The research sample was selected using a purposive sampling technique consisting of 52 students, namely 21 students in the experimental class and 31 students in the control class. Data were collected through tests, observations, and documentation, then analyzed using normality tests, homogeneity tests, Independent Samples t-tests, and simple linear regression tests. The results of the study showed a significant difference in descriptive essay writing skills between the experimental class and the control class based on the results of the Independent Samples t-test with a significance value of $0.000 < 0.05$, so that H_0 was rejected and H_a was accepted. In addition, the results of the simple linear regression test also showed a significance value of $0.000 < 0.05$, so that H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus, it can be concluded that the Cooperative Learning Concept Sentence model, supported by PADISIKABAR media, significantly influenced the descriptive writing skills of third-grade elementary school students.

Keywords: Concept Sentence, PADISIKABAR, Writing Skills.

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh model *Cooperative Learning* tipe *Concept Sentence* berbantuan media Papan Deskripsi Seri Kartu Bergambar (PADISIKABAR) terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design* menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling yang terdiri atas 52 siswa, yaitu 21 siswa pada kelas eksperimen dan 31 siswa pada kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, *Independent Samples t-test*, dan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis karangan deskripsi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan hasil *Independent Samples t-test* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, hasil uji regresi linear sederhana juga menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Learning* tipe *Concept Sentence* berbantuan media PADISIKABAR berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III sekolah dasar.

Kata kunci: *Concept Sentence*, PADISIKABAR, Keterampilan Menulis.

A. Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya adalah upaya sadar untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia siswa dengan memfasilitasi dan mendorong kegiatan belajar mereka (Hawa & Sari, 2026). Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik yang berkembang melalui beberapa jenjang pendidikan, mulai dari prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah, hingga perguruan tinggi (Ramadhan &

Indihadi, 2020). Menurut Hawa et al. (2024) pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga perlu mengembangkan berbagai keterampilan yang dibutuhkan siswa.. Pembelajaran sendiri merupakan proses interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar yang bertujuan untuk membawa perubahan ke arah yang lebih baik (Hawa et al., 2024). Salah satu keterampilan yang penting dalam kehidupan manusia adalah keterampilan berbahasa karena

bahasa digunakan dalam berkomunikasi dan menyampaikan berbagai gagasan (Hawa et al., 2024). Terdapat Banyak mata pembelajaran yang di pelajari siswa sekolah dasar , salah satunya adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang penting dipelajari karena bahasa digunakan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari Azhiza & Yamin (2022). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, keterampilan menulis masih menjadi salah satu keterampilan yang cukup sulit dikuasai oleh siswa (Azhiza & Yamin, 2022). Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat ekspresif dan produktif karena melalui kegiatan menulis siswa dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam bentuk tulisan (Hawa et al., 2024). Keterampilan menulis juga memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah karena dapat membantu siswa menyampaikan gagasan secara tertulis (Hawa & Regina, 2025). selain itu menurut Purwanti et al. (2026) kurangnya

pendampingan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang memicu kreativitas siswa. faktor lain adalah kurangnya dukungan orang tua terhadap aktivitas belajar anak masih rendah (Hawa et al., 2025).

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa sekolah dasar adalah keterampilan menulis salah satunya keterampilan menulis karangan deskripsi (Widiasti & Sukma, 2018). Menulis merupakan suatu tindakan mengungkapkan pikiran, perasaan, dan emosi melalui tulisan Hawa et al., (2024). Namun, dalam kenyataannya masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan tersebut. Guru juga masih menemukan berbagai kendala ketika mengajarkan keterampilan menulis karangan deskripsi kepada siswa (Qadaria et al., 2023). Menurut Andira et al., (2025) beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam menulis deskripsi yaitu menentukan tema, mengembangkan isi karangan, memilih diksi, menyusun struktur karangan, serta menggunakan kosakata dan ejaan dengan benar. Sejalan dengan hal tersebut, (Kholifaturrahmah, 2018) menyatakan bahwa kegiatan menulis dalam

pembelajaran di sekolah masih menjadi salah satu kegiatan yang perlu mendapatkan perhatian.

Permasalahan tersebut juga ditemukan oleh peneliti berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di kelas III SD Negeri 01 Klepu dan SD Negeri 03 Klepu. Sebelum melakukan studi pendahuluan, peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan guru untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran. Wawancara terstruktur digunakan untuk memperoleh data dengan menggunakan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya (Sugiyono, 2022). Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa pembelajaran sering dilakukan masih menggunakan ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Kondisi tersebut membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran, mudah merasa bosan, dan mengalami kesulitan ketika mengembangkan ide sendiri. Model pembelajaran yang didominasi oleh kegiatan tatap muka secara satu arah membuat guru lebih banyak menjadi pusat informasi dalam menyampaikan materi kepada siswa (Hawa et al., 2024). Padahal, pembelajaran perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk

berpikir kreatif, bekerja sama, dan saling membantu dalam kelompok (Hawa et al., 2024). Siswa kurang berpikir kreatif, inovatif serta sulit mengembangkan ide pikirannya. Selaras dengan itu model pembelajaran yang dapat mendukung siswa agar lebih kreatif, berpikir kreatif dan bersikap *Cooperative* (saling membantu dalam kelompok) (Hawa et al., 2024).

Untuk memperkuat hasil wawancara, peneliti melakukan pengukuran awal keterampilan menulis karangan deskripsi melalui tes soal. Penilaian dilakukan berdasarkan lima indikator keterampilan menulis karangan deskripsi, yaitu kesesuaian judul dengan isi, ketepatan pilihan kata (diksi), struktur atau organisasi paragraf, kesesuaian isi dengan paragraf, dan ketepatan penggunaan ejaan (Andira et al., 2025). Lembar soal keterampilan menulis dan angket siswa. Lembar wawancara digunakan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan guru, sedangkan soal dan angket digunakan untuk mengetahui kondisi siswa berkaitan dengan keterampilan menulis, model pembelajaran, dan media pembelajaran. Sementara itu, soal digunakan untuk mengetahui

kemampuan awal siswa dalam menulis karangan deskripsi. Hasil Pengukuran tersebut disajikan pada tabel 1. Di bawah ini :

Tabel 1. Hasil Soal Studi
Pendahuluan Keterampilan Menulis

Indikator Keterampilan Menulis karangan deskripsi menurut Ari Okta Andira, et,al (2025)	Kelas		Rata-Rata
	III Klepu 03	III Klepu 01	
Kesesuaian judul dengan isi	41%	55%	48%
Ketepatan pilihan kata (diksi)	33%	45%	39%
Struktur/organisasi paragraf	37%	44%	41%
Kesesuaian isi dengan paragraf	32%	45%	39%
Ketepatan penggunaan ejaan	30%	41%	36%
Rata-Rata	35%	46%	41%

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SD Negeri 03 Klepu sebesar 35%, sedangkan SD Negeri 01 Klepu sebesar 46%, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 41%. Indikator dengan hasil paling rendah adalah ketepatan penggunaan ejaan, yaitu rata-rata 36%, sedangkan hasil tertinggi terdapat pada kesesuaian judul dengan isi dengan rata-rata 48%. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menggunakan ejaan, memilih kata, mengembangkan isi, dan menyusun paragraf secara tepat. Persentase diperoleh dari perbandingan skor yang diperoleh siswa dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100%. Selain tes soal keterampilan menulis, peneliti juga menggunakan angket sebagai data pendukung. Angket studi pendahuluan peserta didik digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data mengenai pengalaman peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pada angket ini berisikan pernyataan mengenai indikator keterampilan menulis, model pembelajaran dan media pembelajaran yang di gunakan dalam proses pembelajaran. Berikut keterangan rincian rata-rata dari angket studi pendahuluan siswa di kelas III SDN 03 Klepu dan siswa kelas III SDN 01 Klepu :

Tabel 2. Hasil Angket Keterampilan Menulis

Indikator	Kelas		Rata-rata
	III SDN 03	III SDN 01	
Keterampilan menulis	37%	43%	40%

360			
Model Pembelajaran	38%	41%	40%
Media Pembelajaran	37%	48%	43%

Tabel 3. Hasil Angket Kepuasan

siswa terhadap pembelajaran

Sesuai dengan hasil dari tabel angket keterampilan menulis dan tabel angket kepuasan siswa terhadap pembelajaran dapat di simpulkan bahwa rata-rata pada siswa kelas III SDN 03 Klepu pada pernyataan keterampilan menulis sebesar 37%, model pembelajaran sebesar 38% dan media pembelajaran sebesar 37%. Sedangkan pada rata-rata siswa kelas III SDN 01 Klepu pada pernyataan keterampilan menulis sebesar 43%, model pembelajaran 41% dan media pembelajaran sebesar 48%. Dengan demikian, rata-rata seluruh indikator angket studi pendahuluan dari kedua kelas adalah sebesar 41%, yang menunjukkan bahwa kondisi awal keterampilan menulis, model pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran masih berada pada kategori rendah sehingga diperlukan upaya perbaikan melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif dan berbantuan media pembelajaran yang menarik. Persentase tersebut diperoleh dengan membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimal, kemudian dikalikan 100%. Pada soal keterampilan menulis, skor

diperoleh berdasarkan hasil tulisan siswa yang dinilai menggunakan aspek penilaian keterampilan menulis. Sementara itu, persentase pada angket diperoleh dari jumlah skor jawaban siswa dibandingkan dengan skor maksimal pada setiap aspek. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kondisi awal siswa dalam keterampilan menulis masih rendah. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan ide, mengembangkan isi tulisan, memilih kata yang tepat, dan menggunakan ejaan dengan benar.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis perlu dilakukan dengan cara yang dapat membuat siswa lebih aktif dan membantu mereka dalam mengembangkan ide. Kurangnya pendampingan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat memicu kreativitas siswa juga menjadi salah satu permasalahan dalam proses pembelajaran (Hawa et al., 2026). Selain itu, dukungan terhadap aktivitas belajar anak juga menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran (Hawa et al., 2025). Oleh karena itu, guru perlu memilih

model pembelajaran yang sesuai agar siswa tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Cooperative Learning* tipe *Concept Sentence*. Model ini menekankan kerja sama antarsiswa dalam menyusun kalimat berdasarkan kata kunci yang telah diberikan (Emilia et al., 2021). (Hertanty Annisa, 2021) menjelaskan bahwa model *Concept Sentence* dapat membantu siswa menyusun kalimat berdasarkan kata kunci sehingga siswa lebih mudah mengembangkan ide menjadi sebuah tulisan. Menurut (Nurhaedah, S.Pd. et al., 2022) dalam model *Concept Sentence* siswa diberikan beberapa kata kunci yang digunakan untuk membantu siswa merangkai kata menjadi kalimat, kemudian mengembangkan kalimat tersebut menjadi paragraf dalam sebuah karangan deskripsi. Dengan adanya kata kunci, siswa memiliki gambaran mengenai hal-hal yang dapat dituliskan sehingga tidak terlalu kesulitan ketika mulai menulis.

Selain model pembelajaran, produk yang inovatif pada dunia pendidikan salah satunya yaitu media

pembelajaran (Hapsari & Wulandari, 2019). Media gambar dapat menarik perhatian dan minat siswa serta membuat siswa lebih aktif selama proses pembelajaran (Kurniasari & Sukanto, (2021). Penggunaan media pembelajaran juga membuat siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi dapat melihat dan berinteraksi secara langsung dengan materi yang dipelajari (Hawa & Rini, 2024). Menurut Umam & Firdausa, (2022) media pembelajaran dapat menjadi salah satu cara yang digunakan guru untuk membantu mengatasi permasalahan dalam keterampilan menulis. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media gambar seri. Gambar seri dapat memberikan gambaran secara visual kepada siswa sehingga siswa lebih mudah menentukan objek yang akan ditulis dan mengembangkan ide dalam tulisannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu, *Concept Sentence* dan media gambar telah digunakan untuk membantu siswa dalam kegiatan menulis. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan pada penggunaan media Papan Deskripsi Seri Kartu Bergambar (PADISIKABAR). Media gambar seri pada penelitian

sebelumnya umumnya digunakan sebagai rangkaian gambar yang membantu siswa mengembangkan cerita atau tulisan. Sementara itu, PADISIKABAR tidak hanya menyajikan rangkaian gambar, tetapi juga mengarahkan siswa untuk melakukan beberapa tahapan dalam menulis deskripsi. Melalui PADISIKABAR, siswa diarahkan untuk “mengamati gambar, mencari kata-kata kunci, menguraikan ciri-ciri, kemudian menuliskan deskripsinya”. Dengan demikian, media ini menggabungkan gambar, kata kunci, dan papan sebagai tempat siswa mengorganisasikan hasil pengamatannya sebelum dikembangkan menjadi karangan deskripsi. Penggunaan PADISIKABAR juga disesuaikan dengan langkah model *Concept Sentence* sehingga siswa dapat bekerja sama dalam kelompok, menemukan kata kunci, menyusun kalimat, dan mengembangkan kalimat menjadi paragraf. Hal tersebut menjadi pembeda PADISIKABAR dengan media gambar seri atau media gambar yang hanya digunakan sebagai stimulus visual.

Penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Concept*

Sentence berbantuan media PADISIKABAR diharapkan dapat membantu siswa lebih mudah dalam mengembangkan ide ketika menulis karangan deskripsi. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga mengamati gambar, menemukan kata kunci, berdiskusi dengan teman, menyusun kalimat, dan mengembangkan kalimat menjadi sebuah karangan. Kegiatan tersebut diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Hal ini sejalan dengan pendapat Hawa et al.,(2024) bahwa model pembelajaran yang mendukung siswa untuk bekerja sama dapat membantu siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan saling membantu dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III masih perlu dikembangkan. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa model *Concept Sentence* dapat membantu siswa menyusun kalimat berdasarkan kata kunci dan media gambar dapat membantu siswa dalam menemukan ide. Namun, penggunaan model *Cooperative*

Learning tipe Concept Sentence yang dipadukan dengan media PADISIKABAR sebagai media yang mengarahkan siswa dari kegiatan mengamati gambar, menemukan kata kunci, menguraikan ciri-ciri, sampai menulis deskripsi masih perlu diuji lebih lanjut. Berbeda dengan media gambar seri atau flash card yang umumnya digunakan sebagai media visual untuk memberikan stimulus kepada siswa, PADISIKABAR dirancang sebagai media yang sekaligus mengarahkan proses siswa dalam menulis deskripsi melalui tahapan mengamati gambar, menemukan kata kunci, menguraikan ciri-ciri, dan mengembangkan hasil pengamatan menjadi karangan deskripsi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Cooperative Learning tipe Concept Sentence* berbantuan media

PADISIKABAR terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SD.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning tipe Concept Sentence* Berbantuan Media Papan Deskripsi Seri Kartu Bergambar (PADISIKABAR) terhadap

Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas III SD”.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* dan desain *Nonequivalent Control Group Design* (Cahyani et al., 2019). Desain ini menggunakan dua kelas yang telah terbentuk, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas diberikan pretest sebelum pembelajaran dan posttest setelah pembelajaran. Kelas eksperimen diberikan model *Cooperative Learning tipe Concept Sentence* berbantuan media Papan Deskripsi Seri Kartu Bergambar (PADISIKABAR), sedangkan kelas kontrol menggunakan model *Cooperative Learning tipe Concept Sentence* tanpa media PADISIKABAR.

Tabel 4. Desain Penelitian

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

O₁ : Hasil *Pre-test* kelompok eksperimen

O₂ : Hasil *Post-test* kelompok eksperimen

O₃ : Hasil *Pre-test* kelompok kontrol

O₄ : Hasil *Post-test* kelompok kontrol
X₁ : Perlakuan kelas eksperimen proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Concept Sentence* berbantuan media Papan Deskripsi Seri Kartu Bergambar (PADISIKABAR)

X₂ : Perlakuan kelas kontrol (menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Concept Sentence*).

Populasi merupakan keseluruhan elemen dalam penelitian (Gusti et al., 2024). dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 01 Klepu dan SD Negeri 03 Klepu Tahun Ajaran 2025/2026. Sampel ditentukan menggunakan *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan bahwa kedua sekolah memiliki jenjang kelas yang sama, karakteristik siswa yang relatif sesuai, permasalahan keterampilan menulis yang relevan, serta kesediaan sekolah sebagai lokasi penelitian (Cahyani et al., 2019).). Kelas III SD Negeri 03 Klepu ditetapkan sebagai kelas eksperimen dengan 21 siswa, sedangkan kelas III SD Negeri 01 Klepu sebagai kelas kontrol dengan 31 siswa. Perbedaan jumlah siswa disebabkan oleh penggunaan kelas yang telah

terbentuk sehingga tidak dilakukan pengurangan atau penambahan siswa. Dengan demikian, jumlah sampel penelitian sebanyak 52 siswa. Prosedur penelitian meliputi studi pendahuluan, penyusunan dan uji coba instrumen, *pretest*, pelaksanaan perlakuan, *posttest*, dan analisis data. Studi pendahuluan dilakukan melalui observasi, wawancara guru, dan angket siswa untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran menulis karangan deskripsi. Instrumen tes kemudian diujicobakan kepada siswa kelas IV untuk mengetahui validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian.

Instrumen penelitian terdiri atas tes keterampilan menulis, angket, lembar observasi, dan dokumentasi. Tes menulis merupakan sumber utama data keterampilan menulis siswa, sedangkan angket digunakan sebagai data pendukung mengenai kondisi dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dan dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap. Tes diberikan dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Penilaian keterampilan menulis meliputi kesesuaian judul dengan isi,

ketepatan pilihan kata (diksi), struktur atau organisasi paragraf, kesesuaian isi dengan paragraf, dan ketepatan penggunaan ejaan (Andira et al., 2025).

Tabel 5. Kisi-Kisi Keterampilan

No.	Indikator	Aspek yang Dinilai
1	Kesesuaian judul dengan isi	Kesesuaian judul dengan isi karangan
2	Ketepatan pilihan kata	Ketepatan penggunaan diksi
3	Struktur/organisasi paragraf	Keteraturan penyusunan paragraf
4	Kesesuaian isi dengan paragraf	Kesesuaian gagasan dengan isi karangan
5	Ketepatan penggunaan ejaan	Huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata

Menulis

Sebelum digunakan, instrumen tes diuji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa lima soal yang diujicobakan dinyatakan valid dan digunakan sebagai instrumen penelitian. Nilai validitas setiap butir disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6. Uji Validitas

No. Soal	Pearson Correlation	Nilai Sig.	Kesimpulan & Interpretasi
1	0,771	0,000	Valid/Tinggi
2	0,839	0,000	Valid/Tinggi
3	0,876	0,000	Valid/Tinggi
4	0,651	0,002	Valid/Tinggi
5	0,858	0,000	Valid/Tinggi

Berdasarkan tabel hasil uji validitas soal uji coba di atas, uji coba instrumen dilakukan kepada 21 siswa. Berdasarkan taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 21 siswa, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,444. Suatu butir soal dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa kelima butir soal memiliki nilai Pearson Correlation berturut-turut sebesar 0,771; 0,839; 0,876; 0,651; dan 0,858. Seluruh nilai r_{hitung} tersebut lebih besar daripada nilai r_{tabel} (0,444), sehingga kelima butir soal dinyatakan valid.

Selanjutnya dilakukan uji

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,859	Reliabilitas Tinggi

reliabilitas dilakukan terhadap lima soal tes keterampilan menulis yang telah dinyatakan valid.

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,859. Menurut Sugiyono (2022), instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Adapun kategori reliabilitas yaitu 0,80–1,00 termasuk sangat tinggi,

0,60–0,79 tinggi, 0,40–0,59 cukup, 0,20–0,39 rendah, dan 0,00–0,19 sangat rendah. Berdasarkan hasil tersebut, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,859 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian, lima soal tes keterampilan menulis karangan deskripsi dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Uji prasyarat meliputi uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas *Levene's Test*. Setelah memenuhi uji prasyarat, *Independent Samples t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh model *Cooperative Learning* tipe *Concept Sentence* berbantuan media PADISIKABAR terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan bekerja sama juga sejalan dengan pendapat (Hawa et al., 2024) bahwa pembelajaran perlu mendukung siswa untuk berpikir

kreatif, inovatif, dan saling membantu dalam kelompok.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan pembelajaran. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Concept Sentence* berbantuan media Papan Deskripsi Seri Kartu Bergambar (PADISIKABAR), sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Concept Sentence* tanpa media PADISIKABAR. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan posttest untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Teknik tes yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu berupa pretest dan posttest untuk mengukur keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Prestes diberikan sebelum di berikan perlakuan, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis karangan deskripsi. Menurut Sugiyono (2022), pretest mempunyai fungsi sebagai sebagai dasar perbandingan agar peneliti dapat menilai perubahan setelah diberikan perlakuan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari hasil pretest dan posttest keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III. Data dianalisis menggunakan SPSS 26 melalui uji normalitas, homogenitas, *Independent Samples t-test*, dan regresi linear sederhana.

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui distribusi data.

Hasilnya disajikan pada Tabel

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Tests of Normality			Keterangan
	Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	
Pretest Eksperimen	.936	2	.184	Normal
		1		
Pretest Kontrol	.973	3	.600	Normal
		1		
Posttest Eksperimen	.952	2	.378	Normal
		1		
Posttest Kontrol	.977	3	.732	Normal
		1		

Dari data hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. *Pretest* kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,184 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

b. *Pretest* kelas kontrol berdistribusi normal. menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,600 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa data.

c. *Posttest* kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,378 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

d. *Posttest* kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,732 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk* karena jumlah responden pada masing-masing kelompok kurang dari 50 orang, sehingga uji tersebut lebih sesuai digunakan untuk menguji normalitas data.

Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.	Keterangan
Pretest	3,458	1	50	0,069	Homogen
Posttest	0,168	1	50	0,684	Homogen

Berdasarkan Tabel 9, rata-rata pretest kelas kontrol sebesar 48,65 dan kelas eksperimen sebesar 40,14 dengan

nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan awal antara kedua kelompok sebelum perlakuan. Setelah pembelajaran, rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 86,00, sedangkan kelas kontrol sebesar 78,68 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi antara kedua kelompok setelah pembelajaran. Namun, karena kemampuan awal kedua kelompok telah berbeda, hasil posttest perlu diinterpretasikan secara hati-hati dan tidak sepenuhnya dikaitkan dengan perlakuan.

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 10. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,672	0,451	0,44

Berdasarkan Tabel 10, diperoleh nilai R sebesar 0,672 dan R Square sebesar 0,451. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan perlakuan pembelajaran memberikan kontribusi sebesar 45,1% terhadap variasi keterampilan menulis karangan

deskripsi, sedangkan 54,9% berkaitan dengan faktor lain di luar penelitian.

Tabel 11. Hasil Uji Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	671,283	1	671,283	41,094	0
Residual	816,774	50	16,335		
Total	1.488,06	51			

Berdasarkan Tabel 11, diperoleh nilai F sebesar 41,094 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan.

Tabel 12. Hasil Uji Coeffesians

Model	B	Std. Error	Beta	t
Constant	93,323	1,907	—	48,925
Kelas	7,323	1,142	0,672	6,41

Berdasarkan Tabel 12, variabel kelas memperoleh nilai koefisien B sebesar 7,323 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perbedaan kelas dan keterampilan menulis karangan deskripsi. Dalam penelitian ini, perbedaan kelas menunjukkan perbedaan perlakuan, yaitu kelas eksperimen menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Concept Sentence* berbantuan media PADISIKABAR, sedangkan kelas kontrol menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Concept Sentence* tanpa PADISIKABAR.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, yaitu 86,00 dan 78,68. Perbedaan tersebut berkaitan dengan pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Concept Sentence* berbantuan media PADISIKABAR. Melalui PADISIKABAR, siswa tidak hanya menerima penjelasan guru, tetapi mengamati gambar, menemukan kata kunci, berdiskusi, menyusun kalimat, dan mengembangkan kalimat menjadi karangan. Proses tersebut dapat membantu siswa menemukan serta mengembangkan ide dalam menulis. Hal ini sejalan dengan Hawa et al., (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang mendorong kerja sama dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dan kreatif.

Penggunaan *Concept Sentence* juga membantu siswa menyusun kalimat berdasarkan kata kunci sehingga lebih mudah mengembangkan ide menjadi tulisan (Hertanty Annisa, 2021). Nurhaedah, S.Pd. et al., (2022) menjelaskan bahwa kata kunci dalam *Concept Sentence* membantu siswa merangkai kata menjadi kalimat dan mengembangkannya menjadi paragraf. Media gambar juga dapat menarik perhatian siswa dan membantu mereka memperoleh gambaran mengenai objek yang akan ditulis (Kurniasari & Sukamto, 2021). Penggunaan media pembelajaran

membuat siswa lebih mudah melihat dan berinteraksi dengan materi (Hawa & Rini, 2024).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Fitriadiningrum et al., (2025) dan Gusti et al., (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan *Concept Sentence* berbantuan media dapat membantu keterampilan menulis dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun, hasil penelitian ini perlu dipahami dengan mempertimbangkan bahwa kemampuan awal kedua kelompok berbeda secara signifikan berdasarkan hasil pretest. Oleh karena itu, perbedaan *posttest* menunjukkan adanya perbedaan hasil setelah perlakuan, tetapi belum dapat diartikan sepenuhnya sebagai akibat perlakuan tanpa mengontrol kemampuan awal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Concept Sentence* berbantuan media Papan Deskripsi Seri Kartu Bergambar (PADISIKABAR) terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III sekolah dasar.

Keterbatasan Penelitian

Selain itu Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, yaitu jumlah sampel hanya 52 siswa dari dua sekolah, penggunaan kelas yang telah terbentuk tanpa randomisasi, serta adanya perbedaan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan kemampuan awal

tersebut menjadi pertimbangan dalam menginterpretasikan hasil *posttest* dan kontribusi perlakuan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan pengaruh penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Concept Sentence* berbantuan media Papan Deskripsi Seri Kartu Bergambar (PADISIKABAR) terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SD. Kesimpulan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi antara siswa kelas III yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Concept Sentence* berbantuan media Papan Deskripsi Seri Kartu Bergambar (PADISIKABAR) dan siswa yang memperoleh pembelajaran pada kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil uji *Independent Samples t-Test* yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 86,00, sedangkan kelas kontrol sebesar

78,68. Dengan demikian, keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

2. Terdapat pengaruh penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Concept Sentence* berbantuan media Papan Deskripsi Seri Kartu Bergambar (PADISIKABAR) terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SD. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil analisis regresi yang memperoleh nilai F_{hitung} sebesar $41,094 > F_{tabel}$ sebesar 4,03 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,451, yang berarti penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Concept Sentence* berbantuan media PADISIKABAR memberikan kontribusi sebesar 45,1% terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa, sedangkan 54,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Agus, M., Akhir, M., & Sanytiara, W. (2021). Pengaruh Penggunaan Media PAKAPIN (Papan Kantong Pintar) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia*, 1(1), 1–16.

Andira, A. O., Surmilasari, N., & Armariena, D. N. (2025). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Teks Deskripsi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 231 Palembang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 384–400.

Azhiza, K. R., & Yamin. (2022). Pengaruh Media Gambar Berseri terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmu Pendidikan I*, 4(4), 5720–5726.

Cahyani, N. W. S. Y. A., Ganing, N. N., & Putra, I. K. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 203–210.

Emilia, Halidjah, S., & Kresnadi, H. (2021). Pengaruh Model Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas III. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(4), 1–8.

Fitriadiningrum, G. A. D., Goreti, M., Kristiantari, R., & Pramunditya, D.

(2025). Guided Writing Method with Picture Card Assistance on Third Grade Students ' Autonomous Learning in Descriptive Text Writing. *International Journal Of Language And Literature*, 9, 20–28.

Gusti, N., Made, A., Puspitawati, L., Suniasih, N. W., & Ganing, N. N. (2024). Model Pembelajaran Concept Sentence Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas. *Journal Of Innovation And Larning*, 3(1), 66–74.

Hapsari, O. T., & Wulandari, Y. (2019). Pengembangan Media Scrapbook Pada Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Karangbendo. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 2(3), 99.

Hawa, A. M., Anindita, D., & Purwanti, K. Y. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Berbantuan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Plumutan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 396–406.

Hawa, A. M., Purwanti, K. Y., Pardi, A., Amalina, G. F., & Sari, I. M. (2026). Penguatan Nilai Kreativitas Seni Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaboratif Siswa. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 5(1), 775–784.

Hawa, A. M., Putra, L. V., & Rini, Z. R. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Kerja Sama dan

Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *JANACITTA: Journal of Primary and Children's Education*, 7(2), 170–174.

Hawa, A. M., Putra, L. V., Suryani, E., Yuni, K., & Rizqi, H. Y. (2024). Efektivitas Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia ELSE (Elementary School Education) School Education. *LSE (Elementary School Education Journal)*, 8(1), 52–60.

Hawa, A. M., & Regina, E. L. (2025). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 342–365.

Hawa, A. M., & Rini, Z. R. (2024). Pelatihan Pembuatan dan Penggunaan Alat Peraga Matematika di SD Gedang Anak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 45–49.

Hawa, A. M., & Sari, I. M. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC berbantuan Media. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 55–66.

Hawa, A. M., Siregar, S., Rizqi, H. Y., & Suyitno. (2025). Inovasi Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Sebagai Strategi Meningkatkan Literasi Anak Usia Sekolah. <https://ejournal.yayasanbhaz.org/index.php/marsialapari>, 2(3), 336–347.

Hawa, A. M., Suryani, E., & Rizqi, H. Y. (2024). Pelatihan Penulisan Atikel Ilmiah untuk mahasiswa. *Jurnal*

Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS, 2(1), 297–303.

Hawa, A. M., Syawal, H. M., Hanny, L., Atho'ul, M. F., Sofiatul, K., Hidayat, F., Agita, V., Jusniani, N., & Aprilyani, S. L. (2024). Inovasi dan Transvormasi Pendidikan di Era 5.0 (Vol. 2).

Hertanty Annisa. (2021). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Concept Sentence terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu, 17–23.

Kholifaturrahmah, A. U. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Dapapsari. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 1(1), 223–228.

Kurniasari, E. A., & Sukamto. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model Concept Sentence dengan Media Gambar Pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Tratemulyo. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/WpPeningkatan>, 1(1), 11–20.

Nurhaedah, S.Pd., M. P., Dr. Suarlin, S.Pd., M. S., & Novitasari, R. N. (2022). Pengaruh Penerapan Model Concept Sentence terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD Inpres 12/79 Bana Kabupaten Bone. *Pinisi Journal of Education*, 2(1), 1–29.

Qadaria, L., Rambe, K. B., & Khairiah, W. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(3), 98–106.

Ramadhan, G., & Indihadi, D. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Non-Fiksi melalui Media Gambar Seri di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 178–188.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Ed.ke-2)*. Bandung: Alfabeta.

Umam, N. K., & Firdausa, A. R. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Gambar Seri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 28(2), 42–48.

Widiasti, E. R., & Sukma, H. H. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Metode MIND MAPPING Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 1(1), 33–38.